

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas X mengenai hubungan antara kepatuhan dan keberhasilan terapi diabetes melitus pada peserta Prolanis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Responden peserta Prolanis memiliki tingkat kepatuhan lebih tinggi dibandingkan dengan Responden yang tidak mengikuti Prolanis.
2. Lebih dari 25% penderita diabetes melitus peserta Prolanis di Puskesmas X memiliki kadar gula darah puasa yang terkontrol.
3. Terdapat pengaruh antara kepatuhan terhadap kadar gula darah pada pasien diabetes melitus yang mengikuti Prolanis dan yang tidak mengikuti Prolanis dengan nilai  $p$  value = 0,035.

#### **5.2. Saran**

1. Bagi peserta Prolanis

Diharapkan bagi peserta dapat memaksimalkan kegiatan Prolanis tersebut sehingga dapat meningkatkan dan memaksimalkan terapi yang telah diberikan, serta dapat meningkatkan kualitas Kesehatan dari masing masing peserta.

2. Bagi Kepala dan Petugas Puskesmas

Puskesmas dapat melakukan *diabetes empowerment education* untuk meningkatkan pengetahuan anggota Prolanis, agar pasien diabetes dapat melakukan pengelolaan diri, sehingga dapat meminimalisir dampak dari penyakit yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas hidup.

3. Bagi responden

Diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan dalam menjalankan terapi guna meningkatkan kualitas Kesehatan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti kepatuhan dan keberhasilan terapi pada peserta Program Pengelolaan Penyakit Kronis dengan desain penelitian yang berbeda dan jenis penyakit kronis lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anani, S. 2012, Hubungan Antara Perilaku Pengendalian Diabetes dan Kadar Glukosa Darah Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus (Studi Kasus di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro.*, **1(2)**: 18753.
- American Diabetes Association. 2015, Standards of medical care in diabetes -2015 abridged for primary care providers. *Clinical diabetes: a publication of the American Diabetes Association.*, **33(2)**: 97–111. <https://doi.org/10.2337/diaclin.33.2.97>
- Ariana, R., Sari, C. W. M., & Kurniawan, T. 2020, Perception of Prolanis Participants About Chronic Disease Management Program Activities (PROLANIS) in the Primary Health Service Universitas Padjadjaran. *Nurse Line Journal.*, **4(2)**:103. <https://doi.org/10.19184/nlj.v4i2.12687>
- Dinata, A. 2018, Pendampingan penyusunan DRD Pembangunan puskesmas kecamatan dempo utara Kota Pagar Alam. *NGABDIMAS.*, **1(1)**: 1-5.
- Dinkes. 2018, *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar Jawa Timur 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 1–82.
- Fatimah, R. N. 2015, Diabetes melitus tipe 2, *Jurnal Majority.*, **4(5)**.
- Hannan, M. 2013, Analisis faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien diabetes mellitus di puskesmas bluto sumenep. *Wiraraja Medika: Jurnal Kesehatan.*, **3(2)**: 47-55.
- Indonesia, P. E. 2015, Pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 di Indonesia. *Pb.Perkeni*.
- Imelda, S. I. 2019, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya diabetes Melitus di Puskesmas Harapan Raya Tahun 2018. *Scientia Journal*, **8(1)**: 28–39. <https://doi.org/10.35141/scj.v8i1.406>
- Kalra, S., & Sahay, R. 2018, Diabetes Fatigue Syndrome. *Diabetes Therapy.*, **9(4)**: 1421- 1429. <https://doi.org/10.1007/s13300-018-0453-x>
- Kementerian Kesehatan RI. 2019, Tanda dan gejala diabetes. *P2PTM Kemenkes RI, April 2019*, 7–8.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018, *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2018*.

- Marzel, R. 2020, Terapi pada DM Tipe 1. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional.*, **3(1)**: 51- 62. <https://doi.org/10.37287/jppp.v3i1.297>
- Meiriana, A., Trisnantoro, L., & Padmawati, R. S. 2019, Implementasi program pengelolaan penyakit kronis (PROLANIS) pada penyakit hipertensi di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI.*, **8(2)**: 51-58.
- Morisky, D. E., Ang, A., Krousel-Wood, M., & Ward, H. J. 2008, Predictive validity of a medication adherence measure in an outpatient setting. *Journal of Clinical Hypertension.*, **10(5)**: 348–354. <https://doi.org/10.1111/j.1751-7176.2008.07572.x>
- Notoatmodjo S. 2010. Modifikasi teori Lawrence Green. Jakarta: Rineka Cipta
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019. *Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 Tahun 2019 Tentang Puskesmas.*, Nomor **65(879)**: 2004–2006.
- Oliver, J. 2013, Guidelines for the Prevention, Management and Care of Diabetes Mellitus. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Oroh, W. 2018, Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranomut Kota Manado. *Jurnal Keperawatan.*, **6(1)**: 1–6.
- Primahuda, A., & Sujianto, U. 2016, Hubungan Antara Kepatuhan Mengikuti Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) BPJS Dengan Stabilitas Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Babat Kabupaten Lamongan. *Jurusan Keperawatan*, 1-8. <http://ejournal-s1.undip.ac.id>
- Rahmawati, F., Natosba, J., & Jaji, J. 2016, Skrining Diabetes Mellitus Gestasional dan Faktor Risiko yang Mempengaruhinya. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya.*, **3(2)**: 33–43.
- Rias, A. Y., & Sutikno, E. 2017, Hubungan Antara Berat Badan Dengan Kadar Gula Darah Acak Pada Tikus Diabetes Mellitus. *Jurnal Wiyata.*, **4(1)**: 72–77.
- Riskedas. 2018, *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.*, 1–100.

- Setiyorini, E., Wulandari, N. A., & Efyuwinta, A. 2018, Hubungan kadar gula darah dengan tekanan darah pada lansia penderita Diabetes Tipe 2. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*,**5(2)**:163–171.  
<https://doi.org/10.26699/jnk.v5i2.art.p163-171>
- Setyaningrum, D. E., & Sugiyanto, Z. 2015, Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian diabetes melitus tipe II pada usia kurang dari 45 tahun di RSUD Tugurejo Semarang. *Jurnal VISIKES.*, **14(2)**: 115–122.
- Sujaya, I. N. (2008). *Pola konsumsi makanan tradisional Bali sebagai faktor risiko kejadian diabetes melitus tipe 2 di Kabupaten Tabanan* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Utomo, M. R., Wungouw, H., & Marunduh, S. 2015, Kadar HbA1C Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. *eBiomedik.*, **3(1)**:
- World Health Organization. (2003). *Adherence to long-term therapies: evidence for action*. World Health Organization.